UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**A Comparative Study of Dividend Discount Model and Price Earnings Ratio Valuation Accuracy on IDX30
Index Listed Companies**
Aaron Christopher, Zuni Barokah, S.E., M.Comm, Ph.D., CA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study aims to evaluate and compare the accuracy of two widely utilized valuation models: the dividend discount model (DDM) and the price-to-earnings ratio (PER) approach. Specifically, this research seeks to identify the intrinsic value of stocks within the IDX30 index, classify their market positions (undervalued, overvalued, or fair valued), and determine which model provides the most accurate estimates for high-liquidity firms during the 2023-2024 period.

Adopting a purposive sampling method, this study focuses on 20 companies consistently listed in the IDX30 index that distributed dividends during the observation years, resulting in 40 total observations. This research introduces a methodological refinement by utilizing the root mean square error (RMSE) to penalize significant mispricing more heavily and by employing sector average PER multiples to ensure a genuine comparison between absolute and relative valuation theories.

The empirical findings demonstrate that the majority of companies in the IDX30 index were positioned as undervalued during the study period. Accuracy testing revealed that the DDM method outperformed the PER method, yielding a lower RMSE score for both 2023 and 2024. These results suggest that for the highly liquid stocks in the Indonesian market, intrinsic cash-flow fundamentals provide a more reliable valuation signal than relative market multiples. This study recommends that fundamental investors prioritize the DDM over PER.

Keywords: Dividend Discount Model, Price-to-Earnings Ratio, Intrinsic Value, IDX30, Root Mean Square Error

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**A Comparative Study of Dividend Discount Model and Price Earnings Ratio Valuation Accuracy on IDX30
Index Listed Companies**
Aaron Christopher, Zuni Barokah, S.E., M.Comm, Ph.D., CA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan akurasi dari dua model valuasi yang banyak digunakan: dividend discount model dan pendekatan price-to-earnings ratio. Secara khusus, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi nilai intrinsik saham dalam indeks IDX30, mengklasifikasikan posisi pasar mereka (undervalued, overvalued, atau fair valued), dan menentukan model mana yang memberikan estimasi paling akurat bagi perusahaan dengan likuiditas tinggi selama periode 2023-2024.

Dengan menggunakan metode purposive sampling, penelitian ini berfokus pada 20 perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks IDX30 dan membagikan dividen selama tahun pengamatan, menghasilkan total 40 observasi. Penelitian ini memperkenalkan penyempurnaan metodologis dengan menggunakan root mean square error (RMSE) untuk memberikan penalti pada mispricing besar secara lebih berat, serta menggunakan kelipatan PER rata-rata sektor untuk memastikan perbandingan yang murni antara teori valuasi absolut dan relatif.

Temuan empiris menunjukan bahwa mayoritas perusahaan dalam indeks IDX30 berada dalam kondisi undervalued selama periode penelitian. Pengujian akurasi mengungkapkan bahwa metode DDM mengungguli metode PER, dengan menghasilkan nilai RMSE yang lebih rendah pada tahun 2023 dan 2024. Hasil ini menunjukan bahwa bagi saham dengan likuiditas tinggi di pasar Indonesia, fundamental arus kas intrinsik memberikan sinyal valuasi yang lebih andal daripada kelipatan pasar relatif. Penelitian ini menyarankan agar investor fundamental memprioritaskan DDM daripada PER.

Kata Kunci: Dividend Discount Model, Price-to-Earnings Ratio, Nilai Intrinsik, IDX30, Root Mean Square Error